

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat awal pembelajaran baru, semua guru mulai beradaptasi dengan Siswanya untuk mengetahui karakter dari setiap Siswa, banyak guru yang masih bingung dengan karakter Siswa yang mungkin berbeda-beda, yaitu ada Siswa yang memiliki percaya diri tinggi, ada juga yang pemalu. Begitupun demikian, ada Siswa yang pemberani, ada juga Siswa penakut, dan ada juga Siswa yang sudah mandiri, bahkan ada yang selalu bergantung pada orang lain. Oleh karena itu, perlu adanya kesiapan Siswa yang harus ditingkatkan adalah kematangan sosial. Dengan kematangan sosial yang dimiliki, maka Siswa dapat mengatasi perbedaan-perbedaan karakter yang dimiliki oleh teman-teman yang lainnya, ia akan lebih mudah bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan barunya.

Kematangan sosial merupakan hal yang sangatlah penting dalam menjalin keakraban, persahabatan agar individu tersebut bisa secara terbuka. dapat diterima di dalam lingkungan. Sedangkan untuk siswa di sekolah dasar pada khususnya kematangan sosial sangatlah penting karena siswa belajar bertanggung jawab, menghargai pendapat orang lain agar dapat diterima oleh individu lainnya.

Namun pada kenyataannya, kondisi kematangan sosial usia SD awal yaitu kelas 1 sangat memprihatinkan karena para orang tua melihat kesiapan sekolah anak hanya didasarkan pada anak sudah siap baca-tulis-hitung yang bagian dari aspek kognitif saja. Jika menilik bagaimana proses pembelajaran di sekolah dasar

seyogyanya kesiapan anak untuk berproses didalamnya tidak hanya didasarkan pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek sosial dan emosional serta aspek psikologis yang lain (Afifah, 2016).

Permasalahan di atas juga dialami pula pada Siswa kelas III SDN Karyamakur III yang masih tergolong rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak melaksanakan tugas sekolah karena kurang dalam kesadaran Siswa terhadap tanggung jawabnya. Selain itu, banyaknya Siswa yang tidak menghargai temannya yang memiliki nilai rendah, mereka pun saling mengejek satu sama lain. Selain itu beberapa Siswa ditemukan mencontek pada saat ulangan demi mendapatkan nilai yang bagus agar tidak diejek oleh teman yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, kematangan sosial siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu proses pembelajaran yang kurang mendukung perkembangan kematangan sosial siswa, seperti pembelajaran yang menitik beratkan pada guru dapat membatasi interaksi siswa dengan siswa, sehingga kematangan sosial anak menjadi rendah. Dengan demikian guru perlu menerapkan metode-metode pembelajaran yang sifatnya berkelompok atau tim yang dapat menambah tingkat sosial siswa seperti belajar berinteraksi dengan teman, bertanggung jawab, kerjasama dan dapat menumbuhkan sikap empati pada siswa.

Penerapan metode pembelajaran *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe, atau metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam

metode pembelajaran *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Penerapan Metode *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) mengandung unsur permainan dan *tournament* sehingga Siswa dapat bekerjasama dalam menyusun strategi, belajar untuk mandiri, melatih ketangkasan dalam menjawab pertanyaan, dan saat *tournament* dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan menjadikan Siswa lebih sportif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dari segala rangkaian aktivitas *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) dimungkinkan dapat berpengaruh pada kematangan sosial anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kematangan Sosial Siswa Sekolah Dasar*”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Banyaknya Siswa yang tidak melaksanakan tugas sekolah.
2. Banyaknya Siswa yang tidak menghargai temannya yang memiliki nilai rendah.
3. Terdapat Siswa yang mencontek.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Metode *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Kematangan Sosial Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan Apakah terdapat Pengaruh Metode *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Kematangan Sosial Siswa.

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut maka tujuan peneliti untuk mengetahui Apakah terdapat Pengaruh Metode *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Kematangan Sosial Siswa Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Jika dalam penelitian ini terdapat pengaruh pada kematangan sosial siswa setelah menggunakan Metode *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)*. Maka penelitian ini dapat dijadikan landasan teori untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa serta menumbuhkan norma – norma pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kematangan sosial anak.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kematangan social siswa khususnya melalui metode Metode *Teams Games Tournament* (TGT).

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode TGT. Dan anak dapat tertarik mempelajari materi sehingga kematangan social anak dapat meningkat

d. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang Pengaruh Metode *Coopertavie Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kematangan Sosial Siswa Sekolah Dasar.